

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. J. W DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN DISFUNGSI MOTILITAS GASTROINTESTINAL
DI RUANGAN TERATAI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG**



OLEH:

**BENEDIKTUS YOSEFUS BATE ELISA
NIM:PO5303201230774**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN KUPANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN KUPANG
TAHUN AJARAN 2026**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. J. W DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN DISFUNGSI MOTILITAS GASTROINTESTINAL
DI RUANGAN TERATAI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan*



OLEH:

BENEDIKTUS YOSEFUS BATE ELISA
NIM:PO5303201230774

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN KUPANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN KUPANG
TAHUN AJARAN 2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS AKHIR**

Karya Tulis Akhir oleh Benediktus Y. B Elisa, NIM: PO5303201230774 "ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. J. W. DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DISFUNGI MOTILITAS GASTROINTESTINAL DI RUANGAN TERATAI RSUD PROF. Dr. W. Z JOHANNES KUPANG"

Disusun oleh:

**BENEDIKTUS YOSEFUS BATE ELISA
PO5303201230774**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN PADA RABU, 18-02-2026

MENYETUJUI

Pembimbing



**Maria Agustina Making, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP:198808142023212032**

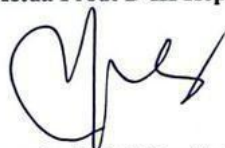
MENGETAHUI

Ketua Jurusan Keperawatan



**Dr. Florentianus Tat, S.Kp., M.Kes
NIP:196911281993031005**

Ketua Prodi D-III Keperawatan



**Margaretha Teli, S.Kep.,Ns.,MSc-PH,PhD
NIP:197707272000032002**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS KARYA TULIS AKHIR**

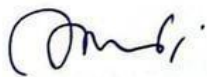
**"ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. J. W. DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
DISFUNGSI MOTILITAS GASTROINTESTINAL DI RUANGAN TERATAI RSUD
PROF. Dr. W. Z JOHANNES KUPANG"**

Disusun oleh
BENEDIKTUS YOSEFUS BATE ELISA
PO5303201230774

**TELAH DIUJI DI HADAPAN DOSEN PENGUJI
PADA HARI, TANGGAL: Kamis, 20 Februari 2026**

Mengesahkan

Pembimbing



Maria Agustina Making., S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP:198808142023212032

Penguji



Pius Selasa., S.Kep.,Ns.,M.Sc
NIP: 197404301997031001

Menyetujui

Ketua Jurusan Keperawatan kupang



Dr. Florentianus Tat., S.Kp., M.Kes
NIP:196911211993031005

Ketua Prodi D-III Keperawatan Kupang



Margaretha Teli, S.Kep.,Ns., MSc-PH, PhD
NIP:197707272000032002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Benediktus Yosefus Bate Elisa
NIM	:	PO5303201230774
Program Studi	:	DIII Keperawatan Kupang
Jurusan	:	Keperawatan

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :
Asuhan Keperawatan Pada Tn.J.W Dengan Disfungsi Motilitas Gastrointestinal Di Ruang Teratal RSUD Prof.W.Z Johannes Kupang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang
Pada tanggal : Senin, 20 April 2026



Benediktus Yosefus Bate Elisa

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama :Benediktus Yesefus Bate Elisa

NIM : PO5303201230774

Tanda Tangan :

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Benediktus', written in a cursive style.

Tanggal : 20 Februari 2026

Nursing Care for Mr. J.W with Gastrointestinal Motility Dysfunction and a Medical Diagnosis of Gastric Cancer in the Teratai Ward of RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang

Benediktus Yosefus Bate Elisa¹, Maria Agustina Making², Pius Selasa³

Diploma III Nursing Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health

Kupang

Email: elisabenediktus@gmail.com

ABSTRACT

Gastric cancer (Ca gaster) is a malignant neoplasm of the stomach characterized by abnormal and uncontrolled cell growth. This condition can cause disorders of the gastrointestinal tract, particularly gastrointestinal motility dysfunction due to the presence of tumor masses, inflammatory processes, and impaired gastric emptying. Patients with gastric cancer often experience symptoms such as nausea, vomiting, abdominal pain, decreased appetite, weight loss, and a risk of gastrointestinal bleeding.

This final project aims to describe and analyze nursing care for Mr. J.W with gastrointestinal motility dysfunction and a medical diagnosis of gastric cancer in the Teratai Ward of RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. The method used is a case study with a nursing process approach that includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation.

The main nursing diagnoses established include gastrointestinal motility dysfunction, acute pain, risk of ineffective gastrointestinal perfusion, and risk of fluid imbalance. Nursing interventions focus on nutritional management, pain management, bleeding management, monitoring fluid balance, and collaboration in providing pharmacological therapy.

The results of the nursing care showed an improvement in gastrointestinal function, indicated by reduced nausea and abdominal pain, increased appetite, stable hemodynamic status, and maintained fluid balance. Therefore, comprehensive and systematic nursing care can help improve the patient's condition and prevent complications in patients with gastric cancer.

Keywords: gastric cancer, gastrointestinal motility dysfunction, nursing care, pain management, bleeding management.

Asuhan Keperawatan pada Tn. J.W dengan masalah keperawatan Disfungsi Motilitas Gastrointestinal di Ruang Teratai RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang

Benediktus Yosefus Bate Elisa¹, Maria Agustina Making², Pius Selasa³
Program Studi Diploma III Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Kupang

Email: elisabenediktus@gmail.com

ABSTRAK

Kanker lambung atau **Ca gaster** merupakan neoplasma maligna pada lambung yang ditandai dengan pertumbuhan sel abnormal dan tidak terkendali. Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan fungsi saluran cerna, terutama disfungsi motilitas gastrointestinal akibat adanya massa tumor, proses inflamasi, serta gangguan pengosongan lambung. Pasien dengan Ca gaster sering mengalami gejala seperti mual, muntah, nyeri abdomen, penurunan nafsu makan, penurunan berat badan, serta risiko perdarahan gastrointestinal.

Karya Tulis Akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis asuhan keperawatan pada Tn. J.W dengan disfungsi motilitas gastrointestinal dan diagnosa medis Ca gaster di Ruang Teratai RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan meliputi disfungsi motilitas gastrointestinal, nyeri akut, risiko perfusi gastrointestinal tidak efektif, serta risiko ketidakseimbangan cairan. Intervensi keperawatan difokuskan pada manajemen nutrisi, manajemen nyeri, manajemen perdarahan, pemantauan keseimbangan cairan, serta kolaborasi dalam pemberian terapi farmakologis.

Hasil asuhan keperawatan menunjukkan adanya perbaikan fungsi gastrointestinal yang ditandai dengan penurunan mual dan nyeri abdomen, peningkatan nafsu makan, status hemodinamik yang stabil, serta keseimbangan cairan yang terjaga. Dengan demikian, asuhan keperawatan yang komprehensif dan sistematis dapat membantu meningkatkan kondisi pasien serta mencegah terjadinya komplikasi pada pasien dengan Ca gaster.

Kata kunci: Ca gaster, disfungsi motilitas gastrointestinal, asuhan keperawatan, manajemen nyeri, manajemen perdarahan.

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Keperawatan pada Tn. J.W dengan masalah keperawatan Disfungsi Motilitas Gastrointestinal di Ruang Teratai RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang

Benediktus Yosefus Bate Elisa

NIM:PO5303201230774

elisabenediktus@gmail.com

Laporan kasus ini membahas tentang asuhan keperawatan pada Tn. J.W dengan masalah disfungsi motilitas gastrointestinal akibat Ca gaster di Ruang Teratai RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. Ca gaster merupakan salah satu jenis kanker yang terjadi pada lambung dan termasuk dalam kelompok neoplasma maligna. Penyakit ini ditandai dengan pertumbuhan sel yang abnormal dan tidak terkendali pada jaringan lambung. Pertumbuhan sel kanker tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan lambung serta mengganggu fungsi normal sistem pencernaan. Pada kondisi tertentu, keberadaan tumor pada lambung dapat menghambat proses pencernaan makanan, mengganggu peristaltik lambung, serta mempengaruhi proses pengosongan lambung.

Pasien dengan Ca gaster umumnya mengalami berbagai keluhan yang berkaitan dengan gangguan sistem pencernaan. Gejala yang sering muncul antara lain mual, muntah, nyeri pada daerah abdomen, penurunan nafsu makan, cepat merasa kenyang, serta penurunan berat badan secara signifikan. Selain itu, pasien juga dapat mengalami gangguan eliminasi seperti konstipasi atau sulit buang air besar. Pada beberapa kasus, Ca gaster dapat menyebabkan terjadinya perdarahan pada saluran cerna yang ditandai dengan muntah darah atau feses berwarna hitam (melena). Perdarahan tersebut dapat mengakibatkan penurunan kadar hemoglobin dalam darah sehingga pasien mengalami anemia yang ditandai dengan pucat, lemah, dan mudah lelah.

Pada kasus ini, pasien Tn. J.W dirawat di Ruang Teratai RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang dengan diagnosis medis Ca gaster. Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan, ditemukan bahwa pasien mengalami berbagai keluhan yang berkaitan dengan gangguan fungsi gastrointestinal. Pasien mengeluh sering merasa mual, nafsu makan menurun, cepat merasa kenyang meskipun hanya makan dalam jumlah sedikit, serta merasakan nyeri pada daerah perut. Selain itu, pasien juga mengeluh perut terasa kembung dan mengalami kesulitan dalam buang air besar. Kondisi tersebut menyebabkan pasien merasa tidak nyaman serta mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Masalah utama yang ditemukan pada pasien adalah disfungsi motilitas gastrointestinal. Kondisi ini berhubungan dengan adanya massa tumor pada lambung yang mengganggu proses peristaltik serta pengosongan lambung. Gangguan motilitas gastrointestinal menyebabkan makanan tidak dapat dicerna dan dipindahkan secara optimal dalam saluran pencernaan. Akibatnya, pasien mengalami keluhan seperti mual, kembung, rasa penuh pada perut, serta penurunan nafsu makan. Jika kondisi ini tidak ditangani dengan baik, maka dapat berdampak pada penurunan status nutrisi pasien yang pada akhirnya mempengaruhi proses penyembuhan dan kualitas hidup

pasien. Selain masalah disfungsi motilitas gastrointestinal, pada pasien juga ditemukan tanda-tanda anemia yang ditandai dengan kondisi pasien tampak pucat, mudah lelah, serta mengalami penurunan kadar hemoglobin berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium. Anemia pada pasien Ca gaster dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perdarahan pada saluran cerna akibat kerusakan jaringan lambung oleh tumor. Penurunan kadar hemoglobin dapat mengganggu proses distribusi oksigen ke seluruh jaringan tubuh sehingga pasien merasa lemah dan tidak bertenaga.

Berdasarkan data hasil pengkajian yang diperoleh, maka diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan pada pasien yaitu Disfungsi Motilitas Gastrointestinal (D.0021) yang berhubungan dengan gangguan fungsi lambung akibat adanya massa tumor. Diagnosis ini ditandai dengan keluhan mual, perut kembung, penurunan nafsu makan, cepat kenyang, serta gangguan eliminasi berupa konstipasi. Selain itu, diagnosis keperawatan lain yang juga ditegakkan adalah Risiko Perfusi Gastrointestinal Tidak Efektif (D.0013) yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya perdarahan saluran cerna yang dapat mempengaruhi aliran darah pada jaringan gastrointestinal.

Untuk mengatasi masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien, maka disusun beberapa intervensi keperawatan yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kondisi kesehatan pasien serta mencegah terjadinya komplikasi. Intervensi keperawatan yang dilakukan difokuskan pada manajemen nutrisi, manajemen nyeri, manajemen perdarahan, serta manajemen cairan. Manajemen nutrisi dilakukan dengan cara memantau status nutrisi pasien, mengkaji pola makan, serta memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi selama masa perawatan. Perawat juga menganjurkan pasien untuk mengonsumsi makanan dalam porsi kecil tetapi sering agar dapat membantu mengurangi rasa mual dan meningkatkan toleransi terhadap makanan. Selain itu, kolaborasi dengan tim medis juga dilakukan untuk menentukan jenis diet yang sesuai dengan kondisi pasien.

Manajemen nyeri dilakukan dengan mengkaji intensitas, lokasi, dan karakteristik nyeri yang dirasakan oleh pasien. Perawat memberikan tindakan nonfarmakologis seperti mengatur posisi yang nyaman, memberikan teknik relaksasi, serta menciptakan lingkungan yang tenang agar pasien merasa lebih nyaman. Selain itu, perawat juga berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi farmakologis seperti analgesik untuk membantu mengurangi nyeri yang dirasakan pasien.

Manajemen perdarahan dilakukan dengan memantau tanda-tanda perdarahan seperti muntah darah, feses berwarna hitam, serta memantau tanda-tanda vital pasien secara berkala. Perawat juga melakukan pemantauan terhadap kadar hemoglobin melalui hasil pemeriksaan laboratorium serta melaporkan segera kepada tim medis apabila ditemukan tanda-tanda penurunan kondisi pasien. Selain itu, manajemen cairan juga menjadi bagian penting dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan Ca gaster. Perawat melakukan pemantauan keseimbangan cairan dengan mencatat jumlah cairan yang masuk dan keluar, memantau tanda-tanda dehidrasi, serta memastikan pasien mendapatkan asupan cairan yang cukup sesuai dengan kondisi medisnya. Kolaborasi dengan tim medis juga dilakukan dalam pemberian terapi cairan intravena apabila diperlukan. Selama proses perawatan, perawat juga memberikan dukungan psikologis kepada pasien agar pasien tetap memiliki motivasi dalam menjalani pengobatan dan proses penyembuhan. Dukungan dari keluarga juga sangat penting dalam membantu pasien menghadapi kondisi penyakit yang dialaminya.

Berdasarkan hasil implementasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa perubahan pada kondisi pasien. Pasien menunjukkan adanya penurunan keluhan mual dan nyeri abdomen, serta mulai menunjukkan peningkatan nafsu makan. Kondisi umum pasien juga tampak lebih baik, dengan status hemodinamik yang stabil dan keseimbangan cairan yang terjaga. Meskipun demikian, pasien tetap memerlukan pemantauan dan perawatan lanjutan untuk memastikan kondisi kesehatannya tetap stabil. Secara keseluruhan, asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan Ca gaster memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkesinambungan. Peran perawat sangat penting dalam melakukan pengkajian, menetapkan diagnosis keperawatan, merencanakan intervensi, melaksanakan tindakan keperawatan, serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan kondisi pasien. Melalui asuhan keperawatan yang tepat dan sistematis, diharapkan kondisi pasien dapat membaik serta risiko komplikasi dapat diminimalkan. Selain itu, edukasi kepada pasien dan keluarga juga menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang penyakit serta cara perawatan yang dapat dilakukan untuk mendukung proses penyembuhan pasien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikaan berbagai kemudahan, petunjuk serta karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan keperawatan pada Tn. J. W dengan Masalah Keperawatan disfungsi motilitas di Ruang Teratai RSUD Prof. Dr W.Z Johannes Kupang“ dengan baik dan tepat waktu.

Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Maria Agustina Making,S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai pembimbing dan pendamping yang dengan sabar membimbing, mengarahkan penulis, dan memberikan saran dalam proses penulisan KTI sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik, dan juga kepada:

1. Bapak Pius Selasa,S.Kep,Ns,MSc selaku penguji yang telah meluangkan waktu,saran,dan tempat kepada penulis.
2. Bapak Irfan, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang sekaligus sebagai pelindung dalam kegiatan Ujian Akhir Program Mahasiswa-Mahasiswi Diploma III Keperawatan Kupang Jurusan Keperawatan Kupang.
3. Bapak Dr. Florentianus Tat, S.Kp., M,Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Kupang sekaligus sebagai penanggung jawab kegiatan Ujian Akhir Program Studi Diploma III Keperawatan.
4. Ibu Margaretha Teli,S.Kep,Ns,M.Sc-PH, PhD selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberi banyak ilmu kepada penulis sehingga bisa sampai di tahap ini.
6. Kepada Dosen Pembimbing Akademik Saya Ibu Natalia Debi Subani yang selalu memeberikan motivasi dan masukan kepada saya
7. Seluruh Dosen Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang yang telah mendidik penulis di kampus

8. Ibu Taroci Noni S.Kep.,Ns, selaku Pembimbing di RSUD Prof Dr. W. Z Johannes RuanganTeratai
9. Untuk keluarga tercinta yang saya sayangi, Alm. Bapa Philipus, Almh. Mama Marselina, Kakak Nong, Kaka Santi, yang telah bersusah payah mendidik dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis ini
10. Terimakasih kepada Teman-teman seperjuangan Infimieres 32 yang selalu memberikan doa, dorongan,motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis ini
11. Terimakasih untuk sahabat tercinta Tia, Monik, Nanda, Rendy, Nefron, Marlon, Yube yang selalu memberikan doa, dorongan, motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis ini
12. Terimakasih untuk Vera Indriani Baok yang sudah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis selama penyusunan karya Tulis ini
13. Semua Pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian karya Tulis ini
14. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan,tidak menyerah serta berjuang sejauh ini

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAKT	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATAPENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Laporan Kasus	3
1.4 Manfaat Laporan Kasus.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Dasar Ca Gaster.....	5
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan	8
BAB III LAPORAN KASUS	26
3.1 Hasil.....	
3.2 Pembahasan	51
3.3 Kelemahan Laporan Kasus.....	54
BAB IV PENUTUP	55
4.1 Kesimpulan	60
4.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Intervensi Keperawatan	13
Tabel 2 Tabel Pola kebiasaan pasien	14
Tabel 3 Tabel pemeriksaan laboratorium.....	20
Tabel 4 Tabel Pemberian Obat	23
Tabel 5 Tabel Indikasi pemberian Obat.....	30
Tabel 6 Tabel Analisa Data.....	39
Tabel 7 Tabel Intervensi dan Implementasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pathway/problem tree.....	6
Gambar 2 Genogram	9

DAFTAR SINGKATAN

Ca	: Cancer / Kanker
Ca Gaster	: Kanker Lambung
Tn.	: Tuan
Ny.	: Nyonya
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
TTV	: Tanda-Tanda Vital
TD	: Tekanan Darah
N	: Nadi
RR	: Respiratory Rate (Frekuensi Pernapasan)
S	: Suhu
BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan
IMT	: Indeks Massa Tubuh
LILA	: Lingkar Lengan Atas
Hb	: Hemoglobin
Ht	: Hematokrit
Leuk	: Leukosit
Tromb	: Trombosit
IV	: Intravena
IWL	: Insensible Water Loss
NGT	: Nasogastric Tube
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
MRS	: Masuk Rumah Sakit
KRS	: Keluar Rumah Sakit
Dx	: Diagnosis
DS	: Data Subjektif
DO	: Data Objektif

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal kegiatan laporan kasus	61
Lampiran 2 Format Pengkajian Keperawatan	62
Lampiran 3 Dokumentasi penerapan intervensi pada pasien	63

